

Prasangka antar kelompok etnis Dayak dan Madura ditinjau berdasarkan integrated threat theory dan social dominance theory

Dessi Christanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343590&lokasi=lokal>

Abstrak

Prasangka dapat terjadi dalam hubungan berbagai kelompok, termasuk dalam hubungan antara kelompok penduduk asli dan kelompok pendatang. Prasangka pada umumnya membawa dampak negatif, misalnya hubungan antar kelompok menjadi tidak harmonis dan bahkan dapat menyebabkan konflik antar kelompok sehingga mempelajari penyebab prasangka merupakan hal yang penting. Untuk keperluan tersebut, peneliti menggunakan kasus kelompok etnis Dayak dan kelompok etnis Madura di Kalimantan Barat. Kelompok etnis Dayak merupakan penduduk asli sedangkan kelompok etnis Madura merupakan kelompok pendatang. Kedua kelompok etnis ini berulang kali terlibat konflik sehingga diduga hubungan kedua kelompok etnis tersebut diwarnai dengan prasangka. Untuk mengetahui penyebab prasangka dapat digunakan bermacam-macam teori, namun dalam penelitian ini digunakan Integrated Threat Theory (ITT) dan Social Dominance Theory (SDT).

Menurut ITT prasangka disebabkan oleh ancaman realistik, ancaman simbolik, stereotip negatif dan kecemasan antar kelompok. Sedangkan berdasarkan SDT prasangka disebabkan oleh tingkat orientasi dominasi sosial (ODS) individu. Jadi dalam penelitian ini hendak dilihat apakah keempat sumber ketertarikan dan ODS dapat menjadi prediktor prasangka dan apakah terdapat interaksi antara masing-masing sumber ketertarikan dan ODS dalam memprediksi prasangka. Partisipan penelitian sebanyak 97 orang untuk kelompok etnis Dayak dan 76 orang untuk kelompok etnis Madura. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi hirarki.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada kelompok etnis Dayak ancaman realistik, stereotip negatif, kecemasan antar kelompok dan ODS dapat menjadi prediktor prasangka. Sedangkan pada kelompok etnis Madura yang menjadi prediktor prasangka adalah stereotip negatif, kecemasan antar kelompok dan ODS. Selain itu sesuai yang diperkirakan terdapat interaksi antara ketertarikan dan ODS dalam memprediksi prasangka. Hal ini berarti ODS dapat menjadi variabel moderator antara ketertarikan dan prasangka.